

Evaluasi Layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau dengan Model Evaluasi Sistem Analisis

Nurasmi¹, Nurhayati², Yurnalis³, Toni Era Wijaya⁴, dan Marlina⁵

^{1,2,3,4,5}UPT Perpustakaan Universitas Riau, Pekanbaru, Riau-Indonesia

E-mail: nurasmi@staff.unri.ac.id

Diajukan: 03-02-2025; Direview: 13-02-2025; Direvisi: 17-05-2025; Diterima: 21-06-2025

Abstrak

Layanan SNI Corner di perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu sumber informasi standardisasi yang penting bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Namun, efektivitas dan efisiensi layanan ini perlu dievaluasi untuk memastikan kualitas dan relevansinya dengan kebutuhan pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengidentifikasi evaluasi *input* layanan SNI corner, 2. menjelaskan evaluasi *process* layanan SNI corner, dan 3. mendeskripsikan evaluasi *output* layanan SNI corner Perpustakaan Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa Wawancara, Observasi, Angket dan Studi Dokumen. Sumber data diperoleh dari Sub. Koordinator Layanan, staf layanan administrasi serta pemustaka perpustakaan Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan model Evaluasi Analisis Sistem (*System Analysis Evaluation Model*) atau sering disebut juga *Management Evaluation Model*, dengan tahapan masukan, proses dan keluaran. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau sudah baik dan maksimal dalam pelaksanaannya. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam tahap pelaksanaannya. Pada tahapan *Input*, aspek yang belum optimal adalah rencana kegiatan dan SDM. Pada tahapan *Process*, aspek yang belum optimal yaitu belum memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) khusus, dan kegiatan promosi pelaksanaannya belum optimal. Pada tahapan *Output*, aspek yang belum optimal yaitu survei kepuasan pemustaka, dengan menambahkan komponen layanan SNI Corner pada materi surveinya.

Kata kunci : evaluasi layanan; SNI Corner; standardisasi; perpustakaan

Abstract

The SNI Corner service in higher education libraries is an important source of standardization information for students, lecturers, and the general public. However, the effectiveness and efficiency of this service need to be evaluated to ensure its quality and relevance to user needs. This study aims to: 1. Identify the evaluation of input for the SNI Corner service, 2. Explain the evaluation process of the SNI Corner service, and 3. Describe the evaluation output of the SNI Corner service at the Riau University Library. This research employs a qualitative approach with a descriptive method through data collection techniques including interviews, observations, questionnaires, and document studies. Data sources were obtained from the Sub-Coordinator of Services, administrative staff, and library users at Riau University. This study uses the System Analysis Evaluation Model, also known as the Management Evaluation Model, with stages of input, process, and output. The overall results of this study indicate that the SNI Corner service at the Riau University Library is functioning well and effectively. However, there are still some shortcomings in its implementation. In the Input stage, aspects that are not yet optimal include activity planning and human resources. In the Process stage, the aspect that is not yet optimal is the absence of a specific Standard Operating Procedure (SOP), and promotional activities have not been optimally implemented. In the Output stage, the aspect that is not yet optimal is user satisfaction surveys, suggesting the addition of SNI Corner service components to the survey materials.

Keywords: service evaluation; SNI Corner; standardization; library.

Pendahuluan

Universitas Riau, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, memiliki perpustakaan yang berperan penting dalam menyediakan informasi standarisasi kepada masyarakat akademik dan industri. Berawal pada tanggal 19 November 2015 diresmikannya SNI corner di Perpustakaan Universitas Riau dan mulai saat itu diadakan layanan kepada pemustaka untuk melengkapi layanan perpustakaan yang sebelumnya sudah ada, berupa ruang baca yang berada di bagian pojok lobi, dilengkapi koleksi cetak standar SNI dan koleksi elektronik yang tersedia di komputer yang disediakan pihak BSN. Menurut Wakil Rektor III UR, Dr. Syafrial, M.Pd, SNI sangat perlu bagi sivitas akademika dalam menghasilkan produk penelitian dan teknologi tepat guna. “Dengan berstandar maka hasil penelitian dan produk kita pasti akan diterima oleh konsumen dan masyarakat,” tegasnya. Hal senada juga di sampaikan Kepala Perpustakaan UR, Agus Sutikno, SP., M.Si., yang berharap dengan adanya SNI Corner dapat membantu para dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penelitiannya dan berstandar (Peresmian SNI Corner, urnews 2015).

Berdasarkan survei diperoleh informasi bahwa pemanfaatan layanan SNI corner mengalami fluktuatif berdasarkan data kunjungan fisik, pada tahun 2017 hanya tercatat 40 pengunjung dan mengalami peningkatan di tahun 2018, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga ke tahun 2020 (masa pandemi covid19), namun setelah itu hingga observasi dilakukan pada bulan Mei 2024 tidak ada catatan lagi yang dapat diidentifikasi. Dilihat dari data kunjungan secara fisik tingkat pemanfaatan layanan SNI corner perpustakaan Universitas Riau sangat rendah, padahal di Universitas Riau terdapat Fakultas yang menghasilkan produksi seperti Fakultas Pertanian, Perikanan, Teknik dan lain-lain. Di samping itu, di Universitas Riau juga terdapat mata kuliah kewirausahaan yang wajib diikuti oleh mahasiswa serta program P2K2 tentang pembinaan UMKM. Semua ini seharusnya merupakan pemustaka potensial pengguna koleksi-koleksi standar (SNI), karena Standar Nasional Indonesia (SNI) merupakan salah satu instrumen penting yang berfungsi untuk menjamin kualitas dan keamanan produk. Penerapan SNI pada produk UMKM tidak hanya membantu dalam memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen dan peluang untuk memasuki pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan SNI menjadi kebutuhan mendesak bagi para pelaku UMKM, termasuk mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Namun sejauh ini atensi dari pemustaka terhadap layanan SNI masih belum optimal dan informasi Subkorbid. Layanan, sejak diluncurkan layanan SNI corner di Perpustakaan Universitas Riau tahun 2015 belum pernah dilakukan evaluasi. Hal itulah yang melatarbelakangi pentingnya dilakukan penelitian ini dengan judul “Evaluasi layanan SNI corner di Perpustakaan Universitas Riau dengan Model Evaluasi Sistem Analisis”.

Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang layanan SNI *corner* pada perpustakaan perguruan tinggi, sebelumnya sudah pernah dilaksanakan oleh (Nihayati & Pari, 2022) pada penelitiannya tentang Tata Kelola SNI Corner: Tinjauan dari Perspektif Strukturasi Ekonomi Politik Media, menyimpulkan bahwa SNI Corner BSN berfokus pada perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki banyak pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi sebanyak mungkin dan meningkatkan kesadaran berbudaya

standar. Dalam pengelolaan produk sosial SNI Corner, beberapa agen terlibat dalam pembangunan struktur, ini termasuk penginisiasi layanan SNI Corner, pengelola SNI Corner dari BSN, Rektor Universitas, Kepala Perpustakaan, dan petugas perpustakaan. Struktur pengelolaan SNI Corner dan pemahaman publik tentang BSN dapat dibangun melalui interaksi para agen ini.

Penelitian tentang evaluasi layanan juga sudah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya yang berjudul “Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling Daerah Kota Tangerang Selatan” oleh (Fitriani, 2019), menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data: Wawancara, Observasi dan Studi Dokumen. Penelitian ini menggunakan model Evaluasi Analisis Sistem (System Analysis Evaluation Model) atau sering disebut juga Management Evaluation Model, dengan tahapan masukan, proses dan keluaran. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling daerah Tangerang Selatan sudah baik dan maksimal dalam pelaksanaannya. Namun terdapat beberapa kekurangan dalam tahap operasional. Pada tahapan Input, aspek yang belum optimal adalah rencana kegiatan perpustakaan keliling belum terorganisir dengan baik dan hanya mengandalkan jadwal yang dibuat selama satu bulan sekali. Dan juga semua petugas perpustakaan keliling bukan dari kalangan pustakawan. Pada tahapan Process, aspek yang belum optimal yaitu perpustakaan keliling belum memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur), belum adanya pendaftaran anggota, pinjam meminjam koleksi di perpustakaan keliling, layanan mendongeng yang belum diadakan di masyarakat umum, dan ragam perlombaan yang diadakan. Pada tahapan Output, aspek yang belum optimal yaitu survei kepuasan pengunjung yang diadakan satu tahun sekali.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti akan mengkaji evaluasi **layanan SNI corner di Perpustakaan Universitas Riau**, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan Model Evaluasi Analisis Sistem (*System Analysis Evaluation Model*) atau sering disebut juga Management Evaluation Model. dimana dalam system analisis terdapat lima tahap yaitu *Input, Proses, Output, Outcome dan Impact* (Fitriani, 2019). Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tiga proses dari lima proses yang ada pada teori yaitu *Input, Proses, Output*, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Layanan perpustakaan perguruan tinggi bertujuan memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, menunjang proses perkuliahan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta menunjang program lembaga perguruan tinggi dimana perpustakaan bernaung. Untuk mendapatkan keunggulan layanan, sudah sepantasnya seluruh aspek yang berkaitan dengan masalah layanan, menjadi prioritas utama dalam penanganannya. Dengan demikian apa yang menjadi kebutuhan pemustaka, khususnya dosen, mahasiswa, dan peneliti, serta pemustaka yang berkebutuhan khusus dapat terpenuhi. Perpustakaan perguruan tinggi memberikan layanan kepada pemustaka paling kurang 40 (empat puluh) jam per minggu, dan dibuka paling kurang 5 (lima) hari kerja dalam seminggu (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2015). Untuk memaksimalkan peran dari perpustakaan melalui layanan diperlukan ide pengembangan salah satunya dengan menjalin kerjasama untuk menciptakan layanan corner.

Dalam penelitian Setiawan dan Kurniawan dalam (Buwana, 2022) dijelaskan bahwa wujud kerjasama perpustakaan dengan menyelenggarakan layanan corner akan semakin memperluas jumlah, jenis, dan media penyampaian informasi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan, disisi lain Komariah *et al.* menjelaskan bahwa kerjasama antara perpustakaan perguruan tinggi dan pihak eksternal yang diwujudkan dengan keberadaan layanan corner mampu memberikan imej positif lembaga perpustakaan di mata seluruh civitas internal kampus maupun bagi para stakeholder eksternal. Selain itu, keberadaan layanan corner pada perpustakaan perguruan tinggi mampu membantu dalam proses akreditasi perpustakaan karena dapat memberikan tambahan nilai dalam proses akreditasi perpustakaan (Buwana, 2022).

Layanan SNI corner

SNI Corner merupakan outlet informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian, yang menyediakan; dokumen SNI dengan topik terpilih, direktori laboratorium dan lembaga sertifikasi, buku referensi, serta berbagai multimedia pendidikan standardisasi, promosi SNI maupun video streaming. Layanan SNI corner Universitas Riau merupakan hasil kerjasama antara Perpustakaan Universitas Riau dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang diresmikan pada tanggal 19 November 2015, merupakan SNI corner ke 11 di Indonesia (BSN, n.d.). Terhitung dari tanggal peresmian tersebut mulai diberlakukan layanan tersebut untuk menambah sumber informasi bagi pemustaka di Universitas Riau. Untuk memastikan layanan berjalan dengan baik maka perlu dilaksanakan evaluasi.

Evaluasi layanan Perpustakaan

Evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris "*evaluation*", yang diserap ke dalam perbendaharaan bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata asli dengan lafal Indonesia menjadi "evaluasi". Selain itu, disebutkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang kemudian digunakan untuk membuat keputusan tentang pilihan terbaik. Evaluasi juga termasuk kedalam riset terapan yang bertujuan untuk masalah yang dihadapi oleh masyarakat maupun organisasi (Fitriani, 2019). Evaluasi adalah penilaian yang sistematis tentang nilai, harga atau manfaat dari suatu objek (Rusydi, 2017). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mengukur nilai keberhasilan suatu program atau kegiatan. Setelah itu, dilakukan perbaikan atau bahkan penghapusan program atau kegiatan tersebut.

Pada kegiatan pelayanan, evaluasi diperlukan untuk memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas. Layanan yang dievaluasi hanya dapat dirasakan dan diketahui oleh pelanggan. Layanan adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh pihak tertentu (individu maupun kelompok) kepada pihak lain (individu maupun kelompok) dengan tujuan memenuhi kebutuhan mereka. Definisi sebelumnya menunjukkan bahwa layanan atau service bergerak di bidang jasa, di mana kegiatan antara individu kepada individu atau kelompok lainnya dengan tujuan memenuhi kebutuhan mereka. Dalam Fandy, Vargo dan Lusch menyatakan, "*Service is an interactive process of doing something for someone*" (layanan adalah proses interaktif untuk melakukan sesuatu untuk seseorang) (Tjiptono, 2017). Dari pendapat tentang evaluasi dan pelayanan yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi layanan adalah proses atau kegiatan yang dilakukan secara

sistematis untuk meningkatkan kualitas suatu kegiatan dengan tujuan memberikan kepuasan kepada pelanggan yang menerima layanan tersebut.

Model Analisis Sistem (*Management Evaluation Model*)

Karl Ludwig von Bertalanffy, seorang biolog Jerman, adalah ilmuwan yang pertama kali mengemukakan teori Umum Sistem (*General System Theory*), yang disebut sebagai Model Evaluasi Sistem Analisis (*System Analysis Model*) atau sering disebut Management Evaluation Model. Bertalanffy, dalam (Wirawan, 2016) mengatakan bahwa teori sistem adalah science of wholeness atau sains tentang keseluruhan, yang juga dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang keseluruhan objek evaluasi.

Setiap program memiliki tujuan, yang dimaksudkan untuk dicapai saat dirancang dan dilaksanakan. Dalam kasus program sosial, tujuan program adalah untuk melakukan intervensi sosial untuk mengubah masyarakat. Parameter dan dasar penilaian pelaksanaan kegiatan didasarkan pada indikator evaluasi ini. Kegiatan yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan dikaji ulang. Langkah-langkah evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi sistem analisis adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi masukan—atau input evaluation
Mengevaluasi masukan rencana program sebelumnya untuk diubah menjadi program yang akan dilaksanakan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai kualitas dan kuantitas masukan yang diperlukan untuk memulai program (Wirawan, 2016).
2. Evaluasi proses (*process evaluation*).
Evaluasi proses lebih fokus pada pelaksanaan program dan memberikan informasi tentang kemungkinan perbaikannya. Selain itu, evaluasi ini adalah evaluasi formatif karena berusaha menjawab setiap pertanyaan yang muncul di benak evaluator.
3. Evaluasi keluaran (*output evaluation*)
Keluaran atau hasil suatu program, yaitu produk yang dihasilkannya, serta jumlah dan kualitas produk yang telah dihasilkannya, diukur dan dinilai melalui evaluasi keluaran.
4. Evaluasi akibat (*outcome evaluation*).
Evaluasi akibat menentukan apakah masyarakat yang menerima layanan program berubah sesuai dengan harapan masyarakat atau sebaliknya.
5. Evaluasi Pengaruh.

Evaluasi pengaruh menilai perubahan yang terjadi terhadap masyarakat karena program yang sudah dijalankan. Evaluasi ini menilai pengaruh program dalam jangka Panjang (Wirawan, 2016).

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif mengarahkan peneliti untuk mempelajari setiap situasi sosial secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam (Sugiyono, 2012). Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki setiap masalah secara menyeluruh. Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Evaluasi Manajemen, juga dikenal sebagai Model Evaluasi Sistem Analisis. Model ini termasuk dalam program sosial di mana evaluasi akan berfungsi sebagai dasar

penilaian untuk melaksanakan kegiatan yang akan diteliti. Ada beberapa tahapan dalam evaluasi sistem analisis: evaluasi masukan (evaluasi input), evaluasi proses (evaluasi proses), evaluasi keluaran (evaluasi output), evaluasi akibat (evaluasi hasil), dan evaluasi pengaruh (evaluasi dampak) (Wirawan, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengamati evaluasi keluaran dan evaluasi akibat, karena keterbatasan waktu penelitian, karena pembahasannya akan lebih luas dan komplis serta membutuhkan waktu pengamatan yang lebih panjang.

Penelitian ini dilakukan pada Layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau pada Bulan Mei – November tahun 2024. Peneliti menentukan subyek penelitian dengan cara *purposive dan accidental sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive di gunakan pada informan dengan katagori pimpinan dan staf layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau, sedangkan untuk informan pada katagori pemustaka perpustakaan Universitas Riau diterapkan dengan teknik *accidental sampling*, yaitu **teknik** penentuan informan berdasarkan kebetulan yakni siapa saja (pemustaka) yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai informan (sempel), bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012).

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam peneliti terdiri dari tiga tahap: pertama yaitu analisis sebelum dilapangan, kedua selama di lapangan, dan ketiga adalah setelah selesai di lapangan. Hal ini berdasarkan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa „analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini setelah data lapangan dikumpulkan, peneliti melakukan proses klarifikasi, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan akan digunakan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Peneliti merangkum, memilih topik utama, fokus pada yang penting, selanjutnya mencari pola dan tema, dan membuang data yang tidak perlu. Dengan melakukan proses reduksi pada data, data yang dihasilkan menjadi lebih jelas dan rinci, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan data yang dibutuhkan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, atau hubungan antar kategori lainnya. Dengan menyajikan data yang sudah dikumpulkan, ini bertujuan agar peneliti lebih mudah menentukan dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Proses yang terakhir adalah menyampaikan temuan yang berbentuk gambar atau deskripsi suatu hal, dari yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Ini berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, peneliti lebih mudah mendapatkan hasil dengan menemukan kesimpulan berupa gambar dan deskripsi.

Hasil dan pembahasan

A. Deskripsi dan Analisis Data

1. Analisis Masukan (Input)

A. Sumber Daya Manusia Layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau

Layanan SNI Corner merupakan salah satu layanan yang terdapat di Perpustakaan Pusat Universitas Riau, berupa pojok ruang baca dari koleksi standar hasil Kerjasama BSN dan Perpustakaan Universitas Riau. Idealnya layanan tersebut dijalankan oleh petugas khusus yaitu seorang pustakawan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan optimal. SDM layanan SNI Corner tergambar dalam penjelasan seperti yang dijelaskan pada wawancara berikut.

“SNI corner tidak ada petugas khususnya, ya tidak menetap, nggak ada yang duduk situ” (Ka.Sub Pelayanan Perpustakaan UNRI, wawancara 10 Oktober 2024), hal senada juga disampaikan staf layanan administrasi sebagai berikut. “Belum ada buk, tetapi sni corner saat ini memiliki petugas yang juga menjalankan tugas dan tanggung jawab yang lain, Ada empat orang”.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaannya layanan SNI Corner tidak memiliki staf khusus yang bertugas di layanan tersebut, namun dilaksanakan oleh staf layanan administrasi yang mendapat tugas tambahan untuk mengelola layanan SNI Corner.

Berikut Petugas layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau

Table 1. Daftar Petugas Layanan SNI Corner Perpustakaan UNRI

No	Nama	Jabatan/Tugas	Tugas di SNI
1.	Ajir, S.Pd	Kepala Bidang Pelayanan	Memberi informasi tentang SNI,
2.	Evi Susanti, S.Si. M.I.Kom	Sub Koordinator TU	menyediakan bahan referensi SNI, dan
3.	Marlina	Staf Pelayanan Administrasi	mempromosikan SNI

a. Rencana Kegiatan Layanan SNI Corner

Rencana kegiatan adalah rancangan kegiatan yang disusun dengan sistematis yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan. Dari hasil pengamatan dilapangan rencana kegiatan layanan SNI Corner hanya berupa daftar kegiatan yang akan dilaksanakan pada empat tahun kedepan, hal ini tergambar dalam wawancara berikut.

“Ada, jadi SNI Corner yang di perpustakaan Universitas Riau sudah membuat beberapa rencana kegiatan dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2026, (informan 2, wawancara 10 Oktober 2024)”.

Sedangkan untuk pelaksanaan layanan, proses berjalan mengikuti pola layanan koleksi lainnya yang ada di Perpustakaan UNRI.

b. Koleksi Layanan SNI Corner

Koleksi adalah bahan baku untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan, SNI Corner sebagai hasil dari kegiatan Kerjasama antara BSN dan Perpustakaan Universitas Riau, seluruh koleksinya bersumber dari BSN Pusat Jakarta, dengan jenis koleksi berupa: buku, majalah, dokumen standar, dan sebagainya. Seperti penjelasan dalam wawancara berikut.

“Koleksi seperti produk pertanian, Berbentuk buku atau jurnal atau majalah jurnal, ada yang di lembar-lembar (Informan 1), informan 2 menambahkan “koleksi seperti SNI Valuasi, Jurnal, bulletin” (informan 1 dan 2, wawancara 10 Oktober, 2024).

Kualitas dari koleksi pada dasarnya akan berpengaruh terhadap mutu layanan, koleksi yang lengkap, tahun terbit terbaru (up to date) dan kondisi fisik yang bagus akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pemustaka. Koleksi yang berada di layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau berdasarkan pengamatan di lapangan berjumlah 188 judul kondisinya tidak update, kebanyakan tahun lama. Hal ini juga dibenarkan oleh informan 1 dengan penjelasan sebagai berikut.

“Koleksi sangat jarang ada penambahan dari BSN, sedangkan pengadaan khusus dari Perpustakaan Universitas Riau juga belum ada”.

Berikut kondisi penataan koleksi di layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau



Gambar 1. Penataan koleksi layanan SNI Corner

Informasi jumlah koleksi SNI Corner dapat dilihat pada gambar berikut

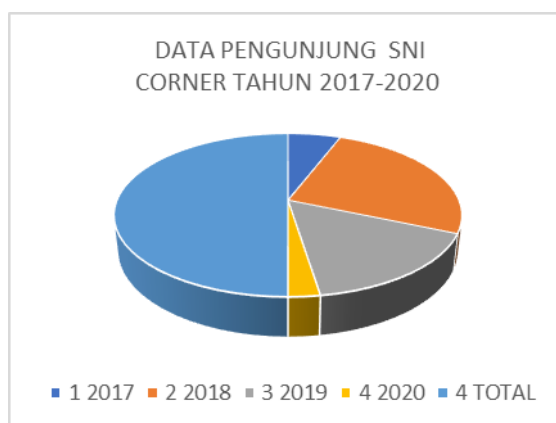
OPAC (Online Public Access Catalog) - Collection Statistic Report

COLLECTION STATISTIC SUMMARY	
Total Titles	: 45025 (including titles that still don't have items yet)
Total Titles with items	: 44210 (only titles that have items)
Total Items/Copies	: 158209
Total Checkout Items	: 508
Total Items In Library	: 157701
Total Titles By Medium/GMD	: Show in chart/plot Buku Teks : 37011, Referensi : 4213, CD-ROM : 918, Buku : 661, World Bank Corner : 571, SNI Corner : 188, Artikel Jurnal Nasional : 148, BI Corner : 139, Text : 13, Bilik Kewirausahaan Syariah : 12, Proceeding : 9, print : 4, Laporan Penelitian&Pengabdian : 1,
Total Items By Collection	: Show in chart/plot

Gambar 2. Informasi Jumlah Koleksi SNI Corner

c. Pemustaka Layanan SNI Corner

Pemustaka adalah istilah untuk pengguna perpustakaan baik perseorangan atau kelompok yang memanfaatkan layanan atau koleksi perpustakaan. Pemustaka layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau adalah civitas akademika Universitas Riau dan Masyarakat umum.



Gambar 3. Data Pengunjung SNI Corner Tahun 2017-2020

Dari data diatas terlihat jumlah kunjungan layanan SNI Corner belum optimal (tergolong rendah) dan jumlahnya fluktuatif dan mengalami penurunan pada tahun 2019, 2020. Hal ini karena pada saat itu terjadi wabah covid19 dimana memang dilakukan pembatasan interaksi bahkan layanan fisik ditiadakan dan beralih ke layanan digital. Namun pada bulan Juni 2024 dilakukan perobahan konsep ruang layanan SNI Corner dengan menggabungkannya dengan ruang book store dan ruang bilik kewirausahaan syari'ah, sehingga tercipta ruang yang lebih luas dan nyaman, sehingga pemustaka menjadi betah dan nyaman berada di ruang tersebut.

d. Anggaran Layanan SNI Corner

SNI corner merupakan program insentif-kompetitif BSN dan Perpustakaan Universitas Riau terpilih menjadi salah satu yang menjalankan program tersebut, BSN menyediakan satu set

bahan, furniture dan peralatan elektronik pendukung untuk terselenggaranya layanan tersebut dan Perpustakaan Universitas Riau menyediakan tempat dan Petugas pengelola untuk pelaksanaannya. Secara khusus layanan SNI Corner tidak mempunyai anggaran khusus untuk melaksanakan programnya namun melekat di anggaran operasional Perpustakaan Universitas Riau sesuai kebutuhan, hal ini seperti yang diungkapkan informan berikut.

“tidak ada, jadi untuk anggaran SNI corner ini perpustakaan menggunakan anggaran perpustakaan universitas Riau (keterangan informan 1), sedangkan informan 2 menyatakan “tidak tau, kami hanya menjalankan tugas saya mengawasi layanan SNI Corner (wawancara 10 Oktober 2024)”.

Meskipun anggaran khusus untuk layanan SNI tidak ada, namun apabila terjadi masalah yang urgen seperti ada kerusakan komputer di layanan SNI Corner maka Perpustakaan Universitas Riau melakukan perbaikan komputer tersebut dengan menggunakan anggaran perpustakaan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan 1 pada wawancara sebagai berikut.

“Pernah komputer yang dikasih BSN rusak, kemarin tuh udah diganti sama Helmi (staf IT Perpustakaan UNRI) sama komputer kita bukan yang dulu kan dikasih sama SNI lagi (wawancara informan 1, 14 Oktober, 2024)”

e. Fasilitas Layanan SNI Corner

Tabel 2. Data Checklist Observasi Sarana dan Prasarana Layanan SNI Corner

No	Aspek Pengamatan	Status		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ruang Baca Khusus	√		Awal berdiri tahun 2015 ruang SNI corner merupakan ruang khusus yang berbatasan dengan ruang book store. Ditahun 2024 ruang baca di buat lebih luas dengan menggabungkan ruang bilik syariah, ruang bookstore, dan ruang SNI
2	Karpet dan Meja Baca Pemustaka	√		Layak
3	Kursi dan Meja Kerja Petugas		√	Tidak ada petugas khusus
4	Rak Display Buku	√		Layak
5	Satu Set Komputer/Laptop	√		Layak
6	Internet	√		Layak
7	Akses Digital Library		√	

8	Televisi LCD	√	Layak
9	Tempat Sampah	√	Layak
10	Soket Listrik	√	Layak
Jumlah		8	2

Berdasarkan data diatas fasilitas layanan SNI Corner sudah memadai, dan layak untuk menjalankan layanan dengan baik, hanya dua komponen yang bermasalah yaitu akses digital library dan ketersediaan petugas khusus, namun dalam pelaksanaan layanannya ada petugas bidang lain yang memiliki tugas tambahan mengelola layanan SNI Corner.

2. Analisis Proses (Process)

a. SOP Layanan SNI Corner

Standar Operasional Prosedur (SOP) berdasarkan PermenPAN RB 35/2012 adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayan Perpustakaan adalah Instruksi dan aturan tertulis tentang proses penyelenggaraan kegiatan layanan perpustakaan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau dalam penyelenggaraannya belum memiliki SOP khusus, namun dalam pelaksanaan kegiatannya mengacu kepada SOP pelayanan perpustakaan. Hal itu seperti yang dikemukakan oleh informan 1 dan 2 sebagai berikut.

“secara khusus tidak ada, tetapi mengikuti aturan layanan lainnya (wawancara 10 Oktober 2024)”.

Layanan yang diberikan kepada pemustaka adalah berupa: layanan ruang baca dan layanan informasi BSN. Petugas yang mendapatkan tugas tambahan di layanan SNI Corner memiliki tanggungjawab untuk mengaktifkan fasilitas yang ada di ruang baca seperti menyalakan lampu, AC, mengaktifkan komputer, memantau pelaksanaan kegiatan layanan dan siap memberikan informasi jika ada pertanyaan dari pemustaka yang berkunjung. Hal ini seperti uraian informan 2 sebagai berikut.

“tugas saya menyiapkan ruang layanan seperti menyalakan lampu, AC, mengawasi layanan SNI Corner serta memberikan informasi kepada pemustaka yang membutuhkan”.

b. Aturan Jam Operasional

Aturan jam operasional layanan SNI Corner mengikuti aturan jam layanan Perpustakaan Universitas Riau yang tertuang didalam Guide book Perpustakaan yaitu:

1. Jam Pelayanan Perpustakaan

Senin s / d Kamis

Pukul: 08.00 - 16.00 WIB

Jum'at

Pukul: 09.00 - 16.30 WIB

Sabtu & Minggu
Pukul 09.00 - 16.00 WIB

2. Jam Istirahat
Senin s / d Kamis
Pukul: 12.00 - 13.00 WIB
Jum'at
Pukul: 11.30 - 14.00 WIB

Tidak ada aturan khusus untuk jam layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau. Hal tersebut dijelaskan informan 1 dan 2 pada wawancara sebagai berikut.

“ Untuk jam operasional layanan SNI Corner ini kita mengikuti jam buka layanan Perpustakaan Universitas Riau”.

c. Event yang berkaitan dengan layanan SNI corner

Berdasarkan wawancara dan pengamatan di lapangan, Bidang layanan SNI Corner pernah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan layanan SNI corner, seperti yang diuraikan oleh informan 1 dan 2 berikut.

“Ada, literasi informasi dan pameran UMKM, tapi tidak sering dilakukan”.

Hasil penelusuran peneliti di database, diperoleh informasi bahwa pada masa pandemi covid19 pada tanggal 08 Desember 2020, Bidang Layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau bekerjasama dengan BSN melakukan SNI corner live dengan tema “Standardisasi Pangan dalam Masa Pandemi Covid-19”. Kegiatan tersebut diikuti 214 peserta online dari civitas akademika Universitas Riau yang terdiri dari Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa (BSN, 2020).



Gambar 4. Kegiatan webinar, <https://www.bsn.go.id/main/berita/detail/11655>

d. Promosi Layanan SNI Corner

Promosi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan dan menginformasikan program yang dimiliki. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa Bidang layanan SNI Corner pernah melakukan promosi terkait layanan SNI Corner melalui media IG, berikut cuplikannya.



Gambar 5 Media Promosi Melalui IG Perpustakaan

2. Analisis Keluaran (Output)

a. Grafik Pengunjung

SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau dalam pelaksanaan layanannya telah membuat daftar kunjungan pemustakanya yang dicatat dalam buku induk seperti gambar berikut.



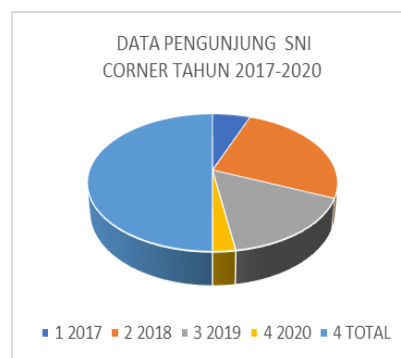
Gambar 6. daftar kunjungan layanan SNI Corner

Pada Tahun 2024 daftar kunjungan dilakukan melalui scan QR code seperti gambar berikut.



Gambar 7. QR Code layanan Ruang Lontiok

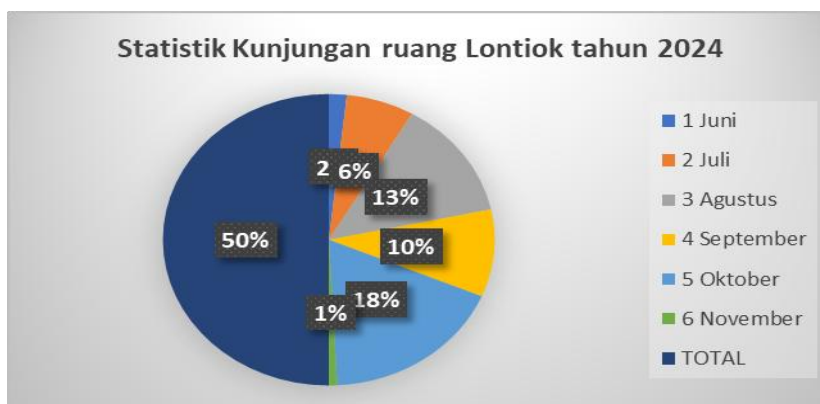
Dari data pengunjung yang tercatat di buku Pengunjung layanan SNI Corner dari tahun 2017 hingga tahun 2020 penulis tampilkan dalam grafik berikut.



Gambar 8. Grafik Data Pengunjung

Dari grafik diatas terlihat bahwa jumlah kunjungan pemustaka ke layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau mengalami fluktuasi, dan puncak kunjungan ada di tahun 2018, setelah itu mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2019, 2020 dan bahkan di tahun 2021 hingga 2023 tidak ada data.

Namun di tahun 2024, tepatnya di bulan Juni, dilakukan renovasi ruang layanannya yang digabungkan dengan ruang bookstore dan bilik kewirausahaan syari'ah dan SNI Corner yang diberi nama ruang "LONTIOK". Hasil dari renovasi tersebut tercipta ruang yang luas, dengan konsep lesehan terkesan santai dan nyaman. Perubahan ini menarik perhatian pemustaka, hal ini terbukti dari banyaknya pengunjung ruang layanan tersebut. Berikut statistik kunjungannya.



Gambar 9. Grafik Statistik Kunjungan ruang Lontiok tahun 2024

b. Layanan Standar di SNI Corner

Layanan standar yang dilaksanakan di SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau adalah layanan ruang baca dan layanan informasi standar. Hal tersebut seperti penjelasan informan 2 sebagai berikut.

“ SNI Corner yang ada di Perpustakaan sudah menyediakan berbagai layanan standar untuk mendukung kegiatan akademik yang bertujuan untuk memudahkan akses pemustaka terhadap informasi standarisasi, khususnya dokumen SNI” (wawancara dengan informan 2, tanggal 10 Oktober 2024).

Pada pelaksanaannya dari awal berdirinya di tahun 2015 hingga tahun 2023, peminat layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau belum signifikan baik layanan ruang bacanya maupun layanan informasinya. Hal tersebut seperti yang dituturkan informan 1 pada wawancara tanggal 10 Oktober sebagai berikut.

“Ada tapi tak begitu terlalu banyak kali, karena itu pun sekarang mungkin karena tidak mempunyai buku terbaru lagi”.

c. Kepuasan Pemustaka

Kepuasan pemustaka merupakan hal penting dalam menentukan pertumbuhan dan kemajuan perpustakaan. Begitu juga dalam layanan SNI Corner, kepuasan pemustaka menjadi tolok ukur dalam menentukan sukses tidak layanan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan kepada informan 1 dan 2 tentang kepuasan pemustaka, berikut penjelasannya.

“Survei kepuasan pemustaka dilakukan setiap tahun dengan hasil sangat memuaskan”.

Namun survei tersebut bukanlah penilaian khusus tentang layanan SNI Corner, oleh karena itu untuk mendapatkan informasi yang lebih khusus peneliti melakukan survei menggunakan google form terhadap pemustaka civitas akademika Universitas Riau yaitu Dosen, tendik dan mahasiswa dan hasilnya penulis sampaikan pada pembahasan berikut.

Pembahasan

Dari hasil evaluasi layanan layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Tahapan Masukan (input)

Tahapan masukan (input) pada penelitian ini terdiri dari: SDM, Rencana kegiatan, Koleksi, Pemustaka, Anggaran dan Fasilitas Layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau. Terdapat dari hasil temuan tahap masukan dalam penelitian ini yaitu dari segi sumber daya manusia, dimana pada layanan ini belum terdapat petugas khusus namun dilaksanakan oleh petugas dibidang layanan administrasi yang memiliki tugas tambahan untuk mengelola layanan SNI Corner. Idealnya suatu layanan memiliki seorang petugas khusus agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan maksimal agar memperoleh hasil yang optimal, namun ketersediaan SDM memang sedang menjadi permasalahan yang cukup serius di Perpustakaan Universitas Riau karena terbentur aturan dari pusat dan untuk mengatasi permasalahannya adalah dengan melakukan optimalisasi kinerja staf yang ada dengan penambahan tanggung jawab berupa tugas tambahan.

Pada rencana kegiatan, layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau, belum memiliki rencana yang komplit, yang ada hanya daftar kegiatan yang akan dilakukan pada tahun 2024 - 2026 dan belum ada program kegiatannya. Seharusnya sebuah rencana kegiatan harus sudah lengkap dengan programnya agar tergambar kegiatan apa, siapa yang akan melaksanakannya, kapan akan diselenggarakan, dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu bagi TIM SNI Corner untuk melakukan penyempurnaan rencana kegiatan ini.

Pada ketersediaan koleksi, layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau sudah memiliki koleksi yang cukup memadai yang langsung diberikan oleh BSN pusat berupa koleksi standar yang dapat dipergunakan oleh civitas akademika Universitas Riau dalam menunjang kegiatan akademiknya, permasalahan yang ditemukan adalah pada keterbaruan koleksi, karena koleksi belum diperbaharui oleh pihak BSN. Sebaiknya dibangun komunikasi dengan pihak BSN terkait up date koleksi ini.

Kunjungan pemustaka di layanan SNI Corner mengalami peningkatan semenjak dilakukan renovasi ruang, dari ruang tersendiri dengan ukuran kecil ke ruang yang tergabung dengan ruang lain (book store dan bilik kewirausahaan syari'ah). Menggunakan konsep lesehan dengan suasana santai menjadi daya tarik tersendiri bagi pemustaka untuk datang dan menggunakan layanan tersebut. Permasalahan pada bagian pemustaka berdasarkan hasil survei adalah masih kurangnya atensi pemustaka untuk menjadi anggota layanan SNI online, dari mahasiswa 87,5% belum terdaftar dan Dosen 66,7% yang belum terdaftar.

Ketersediaan anggaran khusus untuk layanan SNI Corner memang tidak ada namun Perpustakaan Universitas Riau selalu mengalokasikan anggaran taktis jika ada kebutuhan yang mendesak terkait Perpustakaan dapat mengatur pengalokasian anggaran dengan lebih optimal sesuai kebutuhan. Terkait Fasilitas layanan SNI Corner, dari awal berdirinya BSN Pusat sudah menyediakan fasilitas yang lengkap yang akan dilayankan kepada pemustaka, yang terdiri dari koleksi, rak koleksi, satu set komputer beserta programnya dan Perpustakaan Universitas Riau

menyediakan petugas dan ruangan untuk pelaksanaan layanannya. Permasalahan yang ditemukan di bagian fasilitas ini adalah koleksi yang belum up date, dan koleksi digital yang belum dapat diakses karena programnya belum di update oleh BSN. Permasalahan ini harus dikomunikasikan ke pihak BSN agar dilakukan pembaharuan agar mutu layanan dapat ditingkatkan. Penilaian dari Pemustaka terkait fasilitas yaitu memadai (55,6%) penilaian dosen dan mahasiswa menilai cukup memadai (58,3%).

2. Tahapan proses (process)

Tahapan proses pada penelitian ini focus pada: SOP, aturan jam operasi, event, dan promosi

Dari hasil penelitian ditemukan pada layanan SNI Corner belum ada SOP khusus, namun mengikuti SOP layanan Perpustakaan. Idealnya SOP merupakan standar dalam pelaksanaan suatu kegiatan agar kegiatan tersebut berjalan dengan terarah, namun karena di Layanan Perpustakaan Universitas Riau sudah memiliki SOP jadi petugas menjalankan tugasnya mengikuti SOP Layanan Induk, dan pada prinsipnya dapat digunakan hanya kurang sempurna saja karena tidak spesifik. Penilaian dari pemustaka terkait pelaksanaan kegiatan layanan prosedurnya jelas, fasilitasnya nyaman dan proses layanan sudah mendukung kebutuhan akademiknya.

Terkait jam operasional, layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau jam operasionalnya sudah optimal mengikuti jam layanan Perpustakaan yaitu 5 hari kerja pada jam dinas (Senin - Jum'at) dan ditambah 2 hari lembur (Sabtu dan Minggu). Tanggapan dari pemustaka terkait jam operasional layanan ini sudah sesuai dengan kebutuhan dengan persentase mahasiswa (58,3) dan dosen (66,7%).

Pelaksanaan event yang terkait dengan layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau berdasarkan hasil penelitian ada dilakukan, hanya saja tidak sering dilakukan, terdata tahun 2020 melaksanakan webinar dan di tahun 2024 melaksanakan kegiatan literasi informasi dan pameran UMKM pada program pengabdian kepada masyarakat pustakawan. Penilaian pemustaka terkait pelaksanaan event ini untuk mahasiswa menyatakan sering (52,4 %) sedangkan dosen (33,3%). Ini artinya pemustaka tau akan kegiatan yang sudah dilakukan layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau.

Selanjutnya promosi. Hasil penelitian menunjukkan Layanan SNI Corner tidak sering melakukan promosi, dari data yang didapat hanya pada tahun 2016 ada promosi layanan SNI Corner melalui media. Hal yang serupa juga disampaikan oleh pemustaka pada bagian saran agar lebih ditingkatkan lagi kegiatan promosi terkait layanan SNI Corner, lebih di publikasikan agar seluruh civitas akademik UNRI dapat mengetahuinya.

3. Tahapan Keluaran (output)

Tahapan keluaran (output) pada penelitian ini meliputi: grafik pengunjung, layanan standar SNI Corner, dan Kepuasan pemustaka. Pada bagian grafik kunjungan pemustaka, dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa grafik kunjungan pemustaka di tahun awal berdiri mengalami fluktuatif dengan puncak pada tahun 2018 dengan jumlah kunjungan 176, dan mengalami penurunan mulai tahun 2019 hingga ke tahun 2020. Tahun 2021 hingga tahun 2023

tidak ada data kunjungannya. Pada tahun 2024 dilakukan perombakan ruang dengan konsep lesehan, santai dan nyaman, ternyata dapat menarik perhatian pemustaka ditandai dengan peningkatan kunjungan yang signifikan selama durasi kurang lebih 5 bulan sudah tercatat 914 pengguna layanan ruang baca “Lontiok” dimana pojok BSN terdapat disana.

Untuk layanan standar SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau, diperoleh hasil bahwa layanan standar yang dilaksanakan adalah layanan ruang baca dan layanan informasi standar BSN. Layanan SNI Corner sudah menyediakan berbagai layanan standar untuk mendukung kegiatan akademik yang bertujuan untuk mempermudah akses pemustaka terhadap informasi standardisasi, khususnya SNI. Pada pelaksanaan layanan ini terdapat kekurangan yaitu belum adanya kerjasama dengan dosen terkait layanan SNI Corner ini. Namun berdasarkan hasil survei kepuasan pemustaka yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa pemustaka mahasiswa menilai bahwa layanan SNI Corner memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan kualitas akademiknya dengan persentase (50%), sedangkan menurut pemustaka dosen memberi penilaian sangat bermanfaat dengan persentase (44,4%). Dan walaupun tidak ada kontrak kerjasama namun pada kenyataannya mahasiswa merekomendasikan layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau kepada kerabatnya dengan persentase sebesar 95,8%, dan pemustaka dosen merekomendasikan 100% layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau kepada teman atau rekannya. Hasil ini merupakan informasi yang positif bagi pengelola layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau, sekaligus merupakan tantangan untuk menjaga dan meningkatkan mutu layanan karena pemustaka baik mahasiswa maupun dosen setuju untuk merekomendasikan layanan ini.

Bagian terakhir survei kepuasan pemustaka. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa layanan SNI Corner tidak melakukan survei kepuasan pemustaka secara khusus tetapi yang dilakukan adalah survei kepuasan pemustaka Perpustakaan Universitas Riau secara keseluruhan dengan perolehan hasil sangat memuaskan. Namun untuk keperluan penelitian ini dilakukan survei kepuasan pemustaka yang bertujuan untuk menilai pelaksanaan layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau terkait input, proses dan output. Hasil yang diperoleh beragam, yang terkoreksi adalah pada bagian kompetensi petugas pengelola dan yang paling digaris bawahi adalah pemustaka akan merekomendasikan layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau ini kepada kerabatnya.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian evaluasi yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau sudah berjalan dengan baik dan maksimal dalam pelaksanaannya. Hal ini bisa dilihat dari aspek yang sudah diteliti sebagai berikut: (1) Pada Aspek Input (Masukan). Dalam aspek masukan sebagian besar sudah terlaksana dan berjalan dengan baik, meskipun ada yang belum optimal seperti pada ketersediaan petugas khusus. Walaupun tidak ada petugas khusus di layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau namun kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kekurangan yang ada tidak signifikan dan tidak berdampak serius pada pelaksanaan kegiatan. (2) Pada Aspek *Process* (Proses). Dalam aspek proses layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau sudah berjalan secara maksimal.

Dilihat dari berbagai macam layanan dan kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan jam operasional yang optimal. Membuat pelaksanaan layanan juga optimal, meskipun ada aspek yang juga perlu ditingkatkan. (3) Aspek *Output* (Keluaran). Pada aspek keluaran Layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau. sebagian besar sudah terlaksana, namun masih ada aspek-aspek yang masih harus diperbaiki seperti penilaian kepuasan pemustaka yang dilaksanakan Perpustakaan Universitas Riau setiap tahun sebaiknya dimasukkan juga penilaian layanan SNI Corner sehingga hasilnya lebih lengkap dan dapat digunakan untuk evaluasi layanan SNI Corner.

A. Saran

Berdasarkan dari temuan-temuan dan simpulan hasil penelitian tentang layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau, maka peneliti memberikan saran untuk lebih mengoptimalkan kinerja dari layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau sebagai berikut: (1) Aspek Input: Layanan SNI Corner Perpustakaan Universitas Riau sebaiknya meningkatkan kompetensi dari petugas layanannya, meskipun hanya menjalankan tugas tambahan namun jika kompeten tentu akan dapat memberikan pelayanan yang prima, menyempurnakan rencana kerja yang dilengkapi dengan programnya, serta membangun komunikasi dengan pihak BSN untuk update sarpras layanan SNI Corner. (2) Aspek proses: Pada aspek proses, perlu menyusun SOP layanan SNI Corner agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih terprogram, serta meningkatkan promosi, agar lebih banyak pemustaka yang tau akan layanan ini (3) Aspek output: Pada aspek output yang perlu ditingkatkan adalah penyempurnaan form survei kepuasan pemustaka perpustakaan Universitas Riau dengan menambahkan komponen layanan SNI Corner, agar hasil surveinya lebih lengkap dan datanya dapat dijadikan sebagai bahan untuk analisis evaluasi layanan SNI Corner.

Daftar Pustaka

- BSN. (n.d.). Peraturan Badan 2008 - BSN - Badan Standardisasi Nasional - National Standardization Agency of Indonesia - Setting the Standard in Indonesia ISO SNI WTO. In 2008. <https://bsn.go.id/main/berita/detail/12414/peraturan-badan-2008>
- Buwana, R. W. (2022). Menggagas Fungsi-Fungsi Strategis Layanan Corner Di Perpustakaan Iain Kudus. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(2), 139. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162.139-154>
- Fitriani, A. (2019). *Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling*.
- Nihayati, N., & Pari, F. (2022). Tata Kelola SNI Corner: Tinjauan dari Perspektif Strukturasi Ekonomi Politik Media. In *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* (Vol. 8, Issue 1, pp. 1–12). Institute of Research and Community Services Diponegoro University (LPPM UNDIP). <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i1.36789>
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>
- Rusydi, A. dan T. R. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Hasan, T. (2010). Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi 1. *Sumber< lib. unri. ac. id/data/images/phocadownload/MANAJMEN% 20PENYELENGGARAAN% 20PERPUSTAKAAN% W20PT. pdf>. Diunduh [23 April 2014].*
- Tjiptono, F. (2017). *Service Manajemen, mewujudkan pelayanan prima* (3th ed.). Andi.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi, Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Raja Grafindo Persada.